



**PENGUNAAN BAHASA PROKEM DALAM NOVEL IPA & IPS  
KARYA PUTRI AZZAHRA HARYANTO**

**Nur Kharisma<sup>1)</sup>, Fahrudin<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> STKIP PGRI Trenggalek

kharismavee17@gmail.com      fahrudinstkip@gmail.com

Received: 11 April 2021; Revised: 22 Jule 2021; Accepted: 8 August 2021

**ABSTRAK:** Novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat novel itu ditulis. Penelitian ini membahas tentang penggunaan bahasa prokem dalam novel IPA & IPS karya Putri Azzahra Haryanto. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran objektif tentang penggunaan bahasa prokem ditinjau dari segi pemendekan kata dan diksi dalam novel IPA & IPS karya Putri Azzahra Haryanto. Penelitian ini merupakan peneliin deskriptif kualitatif Data penelitian merupakan data tertulis berupa kata atau kalimat yang terdapat pada novel tersebut.. Sumber data penelitian ini adalah novel IPA & IPS karya Putri Azzahra Haryanto. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode membaca dan merangkum. Hasil temuan penelitian dalam segi pemendekan kaa yaitu (1) akronim berjumlah 40 data meliputi akronim gabungan suku kata dan campuran serta kontraksi meliputi penyusutan huruf dan penyingkatan suku kata. Sedangkan, dari segi diksi ada 40 temuan meliputi diksi bahasa asing 15 data meliputi makna denotatif dan konotatif, dan diksi bahasa daerah ada 25 meliputi makna peyorasi dan ameliorasi. Dengan demikian, kesimpulan mengenai penelitian ini adalah penggunaan bahasa Prokem ditinjau dari segi pemendekan kata dan diksi dalam novel IPA & IPS karya Putri Azzahra Haryanto.

**Kata kunci :** Novel, Bahasa Prokem, Pemendekan Kata dan Diksi

**ABSTRACT :** *Novel is a picture of real life and behavior from the era when the novel was written. This study discusses the use of prokem language in the novel IPA & IPS by Putri Azzahra Haryanto. The purpose of this study was to obtain an objective description of the use of prokem language in terms of word shortening and diction in the science and social studies novel by Putri Azzahra Haryanto. This research is a qualitative descriptive research. The research data is written data in the form of words or sentences contained in the novel. The data source of this research is the science and social science novel by Putri Azzahra Haryanto. The data collection method used is the method of reading and summarizing. The research findings in terms of shortening kaa are (1) acronyms totaling 40 data including acronyms combined and mixed syllables and contractions including shrinking letters and shortening syllables. Meanwhile, in terms of diction, there are 40 findings covering foreign language diction, 15 data covering denotative and connotative meanings, and 25 regional language diction including peyoration and amelioration meanings. Thus, the conclusion of this research is the use of Prokem language in terms of word shortening and diction in the novel IPA & IPS by Putri Azzahra Haryanto.*

**Keywords:** *Novel, Prokem Language, Word Shortening and Diction*

## **PENDAHULUAN**

Sastra adalah sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan yang pengungkapannya berdasarkan pengalaman hidup manusia yang dituangkan dalam sebuah karya sehingga dapat dinikmati banyak orang.

Media bahasa merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk menyampaikan pikiran dan perasaan berdasarkan pengalaman dalam proses penciptaan

karya sastra. Novel merupakan sebuah karya fiksi, yaitu cerita yang tidak nyata adanya, hanya rekaan semata hasil karangan penulis. Pujiharto (2012:8) menyebutkan bahwa “Novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman pada saat novel itu ditulis”. Sebuah novel akan menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit yang melibatkan banyak pihak yang terjadi beberapa tahun silam secara mendetail yang di ceritanya memiliki keterkaitan antara pembabakan satu dengan yang lainnya sehingga mampu memberikan kesan yang mendalam terhadap pembaca.

Bahasa merupakan sebuah hal yang unik, pasalnya bahasa terus berkembang, dan di setiap belahan dunia pasti berbeda bahasanya. Di Indonesia, penggunaan bahasa yang beragam terus memperkaya variasi bahasa di negeri ini. Dalam perkembangannya, terdapat fenomena penggunaan bahasa gaul atau bahasa prokem. Bahasa gaul (bahasa prokem) merupakan bahasa populer yang biasanya digunakan oleh generasi milenial khususnya pelajar dan mahasiswa. Penggunaan bahasa gaul (prokem) saat ini tidak hanya melalui lisan, dan tulisan melalui pesan singkat yang dikirimkan ke satu orang yang dituju, namun saat ini melalui perkembangan internet dan digitalisasi yang pesat, sebagai salah satu dampak perkembangannya, media sosial muncul sebagai media yang memudahkan para penggunanya dalam berkirim informasi yang baru (terkini), kosakata baru atau apapun yang sedang viral saat ini, tidak luput dengan penyebaran bahasa gaul (prokem) yang pelajar maupun mahasiswa miliki.

Beragamnya bahasa turut menambah variasi dalam berbahasa, variasi bahasa sendiri memiliki dua sudut pandang, sebagaimana yang dikemukakan Chaer & Agustina (2004:61), bahwa dalam hal variasi atau ragam bahasa ini ada dua pandangan. Pertama, variasi atau ragam bahasa itu dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa itu. Jadi variasi atau ragam bahasa itu terjadi sebagai akibat dari adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa. Andaikata penutur bahasa itu adalah kelompok yang homogen, baik etnis, status sosial, maupun lapangan pekerjaannya, maka variasi atau keragaman itu tidak akan ada; artinya bahasa itu akan menjadi seragam. Kedua, variasi atau ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Kedua pandangan ini dapat saja diterima ataupun ditolak. Yang jelas, variasi atau ragam bahasa itu dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial.

Pada dasarnya ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, singkat, lincah, dan kreatif. Bahasa gaul remaja mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan variasi bahasa yang lain. Karakteristik bahasa gaul remaja tampak pada pilihan kata yang dapat berupa singkatan, akronim, kosa kata, struktur kalimat, dan intonasi. Bahasa gaul atau yang biasa disebut dengan bahasa prokem adalah bahasa di luar bahasa resmi, yakni bahasa Indonesia. Bahasa gaul atau bahasa prokem biasanya digunakan pada kalangan anak muda atau yang kini disebut dengan “generasi milenial” khususnya merujuk kepada pelajar dan mahasiswa. Bahasa gaul memiliki cirinya sendiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Yana, dkk. (2018:1), bahwa bahasa gaul memiliki ciri khusus, singkat, dan juga kreatif.

---

Inilah kenyataan bahwa tumbuhnya bahasa gaul ditengah keberadaan bahasa Indonesia tidak dapat dihindari, hal ini karena pengaruh perkembangan teknologi serta pemakaiannya oleh sebagian besar remaja sehingga cepat atau lambat bahasa Indonesia akan tergeser keberadaannya. Adapun kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam bahasa prokem dari segi kebahasaan yaitu berdasarkan perubahan struktur pemendekan kata, dan diksi. Pemendekan kata merupakan salah satu proses morfologis yang ditemukan hampir pada semua bahasa di dunia. Pembentukan kata melalui pemendekan kata dapat dilakukan dengan cara mengambil fonem awal setiap kata, mengambil bagian atau suku setiap kata dan merangkaikannya sehingga menyerupai kata, menyingkat atau memendekkan kata atau bentuk yang sudah ada, baik bagian depannya maupun bagian belakangnya.

Diksi bisa diartikan sebagai pilihan kata pengarang untuk menggambarkan sebuah cerita. Diksi bukan hanya berarti pilih memilih kata melainkan digunakan untuk menyatakan gagasan atau menceritakan peristiwa tetapi juga meliputi persoalan gaya bahasa, ungkapan-ungkapan dan sebagainya. Menurut KBBI edisi ke V diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan). Novel remaja yang berkembang saat ini hampir secara keseluruhan menggunakan bahasa prokem. Salah satunya ialah novel *IPA & IPS* karya Putri Azzahra Haryanto yang menceritakan tentang kenakalan remaja SMA yang berbeda jurusan yaitu IPA & IPS..

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian “Penggunaan Bahasa Prokem dalam novel *IPA & IPS* Karya Putri Azzahra Haryanto” dilakukan penelitian dengan suatu metode penelitian, untuk mengetahui penggunaan bahasa prokem apa saja yang terdapat dalam novel *IPA & IPS* Karya Putri Azzahra Haryanto. Dalam novel tersebut terdapat bahasa prokem meliputi kata maupun kalimat yang ditinjau dari segi Abreviasi dan Diksi. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data non verbal atau tulisan yang mengutamakan bentuk kata maupun kalimat variasi bahasa gaul yang ada dalam Novel *IPA & IPS* Karya Putri Azzahra Haryanto. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi membaca dan merangkum. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen utama.

Analisis data penelitian ini merupakan analisis tekstual dan sudah dimulai sejak proses pengumpulan data. Dalam penerapannya, metode ini berusaha menganalisis secara induktif. Dari semua data yang ada diperoleh kemudian diinterpretasi, dikelompokkan, kemudian dideskripsikan sebagai hasil penelitian dengan melakukan tahapan-tahapan analisis data dari awal secara berulang-ulang dari tahap reduksi sampai penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan ini, peneliti berhasil menemukan bermacam-macam pemendekan kata dan diksi dalam “Penggunaan Bahasa Prokem di Kalangan Mahasiswa Semester VIII Prodi PBSI STKIP PGRI Trenggalek”.

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama, yaitu bagaimana “Penggunaan Bahasa Prokem ditinjau dari segi pemendekan kata dalam Novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto” adalah sebagai berikut.

### 1. Bahasa *Prokem* ditinjau dari segi pemendekan kata (Abreviasi).

Dalam novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto ditemukan Abreviasi, Kontraksi dan Akronim.

#### 1) Penggunaan kontraksi dalam Novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Penulis menemukan jenis Abreviasi kontraksi berupa penyingkatan suku kata, dan penyusutan huruf.

#### (1) Penggunaan kontraksi penyingkatan suku kata dalam Novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Sebagaimana dalam data pada halaman 30.

*Serah* (chat Aldino) (PK/K/30).

Data di atas menggambarkan bahwa Aldino sedang membalas pesan dari Michelle sembari kesal karena Michelle membela Rifqi. Penyingkatan suku kata merupakan pemendekan kata dengan cara memenggal suku kata atau mengekalkan salah satu bagian suku kata baik di awal maupun di akhir kata (Tarigan 2009: 99). Seperti halnya Aldino mengucapkan kata di atas menggunakan kontraksi penyingkatan suku kata untuk membalas pesan dari Michelle.

Sebagaimana dalam data halaman 35.

“*Ta-tapi* kalo dia berharap lebih, dan lo Cuma anggep dia temen, sama aja lo bikin dia sakit. Gue gak mau liat dia sedih, tapi gue juga gak rela liat dia bahagia bukan sama gue,” ucap Rifa ditengah isak tangisnya. (PK/K/35).

Data di atas menggambarkan bahwa Rifa sedang menangis dengan penuh isak tidak rela jika orang yang dia cintai jatuh ke pelukan orang lain selain dia. Penyingkatan suku kata merupakan pemendekan kata dengan cara memenggal suku kata atau mengekalkan salah satu bagian suku kata baik di awal maupun di akhir kata (Tarigan 2009: 99). Seperti halnya Rifa mengucapkan kata di atas menggunakan kontraksi penyingkatan suku kata untuk mengutarakan isi hatinya.

#### (2) Penggunaan kontraksi penyusutan huruf dalam Novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Sebagaimana dalam data halaman 28.

“*Abis* tawuran Pak di lapangan,” kata Aldino terlalu jujur. (PK/K/28).

Data di atas menggambarkan bahwa Aldino dengan kepolosannya menjawab jujur kalau dia dan teman-temannya baru saja habis tawuran. Penyusutan huruf merupakan pemendekan kata dengan cara menghilangkan huruf, penggabungan huruf

---

atau kata, dengan mengekalkan salah satu bagian kata baik di awal maupun di akhir kata (Tarigan 2009: 99).. Seperti halnya Aldino mengucapkan di atas menggunakan kontraksi penyusutan huruf untuk mengatakan dengan jujur kalau dia dan teman-temannya habis tawuran di lapangan.

Sebagaimana Bahasa prokem pada halaman

“Kalian *ampe* kapan di sini?” Tanya Farell kepada teman-temannya. (PK/K/237)

Data di atas menggambarkan bahwa Farell sedang menanyakan kepada teman-temannya, mau sampai kapan mereka disini. Penyusutan huruf merupakan pemendekan kata dengan cara menghilangkan huruf, penggabungan huruf atau kata, dengan mengekalkan salah satu bagian kata baik di awal maupun di akhir kata (Tarigan 2009: 99). Seperti halnya Farell mengucapkan di atas menggunakan kontraksi penyusutan huruf untuk menanyakan kepada teman-temannya, sampai kapan mereka disini.

2) Penggunaan Akronim dalam Nove.l IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Penulis menemukan jenis Abreviasi Akronim berupa akronim campuran, dan akronim gabungan suku kata.

(1) Penggunaan Akronim campuran dalam Nove.l IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Sebagaimana dalam data pada halaman 6.

“*Salken*, gue Aldino,” Aldino mengulurkan tangannya, dan mereka pun bersalaman. (PK/A/6)

Data diatas menggambarkan Aldino sedang mengulurkan tangannya untuk mengenalkan dirinya kepada Michelle dengan gayanya yang sok ke-gaul-gaulan. Akronim campuran adalah akronim yang merupakan gabungan huruf, suku kata atau keduanya dari deret kata dan ditulis dengan huruf kecil (Muslich, 2009:168), seperti halnya Aldino mengucapkan kata diatas menggunakan Akronim campuran. Aldino menggunakan akronim campuran untuk mengenalkan dirinya dalam Bahasa gaul kepada temannya

Sebagaimana dalam data pada halaman 8.

“*Bacot* lu,” ucap Rifqi. (PK/A/8)

Data di atas menggambarkan bahwa Rifqi sedang membentak temannya karena sedang ngomong melulu, tanpa berhenti. Akronim campuran adalah akronim yang merupakan gabungan huruf, suku kata atau keduanya dari deret kata dan ditulis dengan huruf kecil (Muslich, 2009:168),, seperti halnya Rifqi mengucapkan kata diatas menggunakan Akronim campuran. Rifqi menggunakan akronim untuk membentak temannya yang sedang ngomong melulu.

(2) Penggunaan Akronim gabungan suku kata dalam Nove.l IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Sebagaimana dalam data pada halaman 26.

“*GG*,” ucap Nadhif sambil bersalaman. (PK/A/26)

Data di atas menggambarkan bahwa Nadhif sedang bersalaman sembari mengucapkan “GG” atau Good Game kepada temannya karena sudah bermain dengan

---

baik. Akronim gabungan suku kata adalah akronim yang merupakan gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri, ditulis dengan huruf kapital semua dan tanpa titik. (Muslich, 2009:168). Seperti halnya Nadhif mengucapkan kata diatas menggunakan Akronim gabungan suku kata. Nadhif menggunakan akronim gabungan suku kata untuk memberikan selamat kepada temannya karena sudah bermain dengan bagus. Sebagaimana dalam data pada halaman 38.

Gue *otw* ke sekolah. (PK/A/38)

Data di atas menggambarkan bahwa Rifqi sedang mengirimkan pesan kepada seseorang bahwa dia sudah mau jalan atau berangkat ke sekolah. Akronim gabungan suku kata adalah akronim yang merupakan gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri, ditulis dengan huruf kapital semua dan tanpa titik. (Muslich, 2009:168). seperti halnya Rifqi mengucapkan kata diatas menggunakan Akronim campuran. Rifqi menggunakan akronim gabungan suku kata untuk tersebut Rifqi sedang memberi tahu temannya lewat pesan bahwa dia sudah mau berangkat ke sekolah

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua, yaitu bagaimana “Penggunaan Bahasa Prokem ditinjau dari segi diksi dalam Novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto” adalah sebagai berikut.

1. Bahasa Prokem ditinjau dari segi Diksi.

Dalam novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto ditemukan jenis diksi asing dan diksi daerah.

1) Penggunaan bahasa prokem ditinjau dari segi diksi asing dalam novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Penulis menemukan jenis Diksi Asing bermakna denotatif dan konotatif.

(1) Penggunaan bahasa prokem ditinjau dari segi diksi asing denotatif dalam novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Sebagaimana dalam data pada halaman 151.

Sebagaimana dalam Bahasa prokem halaman 151

***OEMJI! OEMJI!*** SI GANTENG MATI!”teriak Rara histeris. (D/DA/151)

Data di atas menggambarkan bahwa Rara sedang teriak histeris karena fansnya di drama korea meninggal.

Kridalaksana (dalam Pateda, 2001:98) menyatakan bahwa makna denotatif adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas hubungan lugas antara satuan bahasa dan wujud di luar bahasa yang diterapi satuan bahasa itu secara tepat. Makna denotatif adalah makna polos, makna apa adanya, sifatnya objektif. Seperti halnya dalam data tersebut bahwa Rara mengucapakan kata di atas menggunakan makna denotative untuk mengutarakan kesedihannya karena fansnya yang ganteng di drama korea meninggal. Dalam denotatif ***OEMJI*** berarti “OH MY GOD” artinya YA TUHAN.

Rifqi tuh kayak ngegantungin Agnes. Dari dulu dia deket sama Agnes, tapi gak ditembak-tembak. Dari kelas 10 Rifqi suka nganterin Agnes pulang pergi ke sekolah, bahkan sampai *dating* tiap malam minggu. Gue sih kasian sama Agnes-nya. (D/DA/152)

Data di atas menggambarkan bahwa Rara sedang memberi tahu kalau dulu Agnes dan Rifqi itu deket banget, tapi tidak pernah jadian. Rara merasa kasihan akan hal itu sebab kesannya malah gantungin hatinya Agnes.

Kridalaksana (dalam Pateda, 2001:98) menyatakan bahwa makna denotatif adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas hubungan lugas antara satuan bahasa dan wujud di luar bahasa yang diterapi satuan bahasa itu secara tepat. Makna denotatif adalah makna polos, makna apa adanya, sifatnya objektif. Seperti halnya dalam data tersebut bahwa Rara mengucapkan kata diatas menggunakan makna denotative untuk memberi tahu bahwa Agnes dan Rifqi dulunya deket banget sampai-sampai kencan tiap minggu tapi tidak pernah jadian. Rara merasa kasihan akan hal itu sebab kesannya malah gantungin hatinya Agnes. Dalam denotatif *dating* berarti kencan.

(2) Penggunaan bahasa prokem ditinjau dari segi diksi asing konotatif dalam novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Sebagaimana dalam Bahasa prokem halaman 125.

“Gue duluan! Tuh, Chelle! *Bebeb* lu,”ucap Rifqi seraya bangkit dan pergi meninggalkan Michelle, padahal acara belajar mereka belum selesai. (D/DA/125)

Data di atas menggambarkan bahwa Rifqi sedang cemburu karena diruangan tersebut ada pacarnya Michelle, kemudian Rifqi pamit pergi padahal acaranya belum selesai. Makna konotasi adalah makna kiasan atau makna yang memiliki tambahan nilai rasa sehingga kurus menjadi ramping, bodoh-kurang pintar, dinaikkan- disesuaikan, murah- terjangkau (Marafad, 2011: 15). Seperti halnya dalam data tersebut bahwa Rifqi mengucapkan kata di atas menggunakan makna konotatif untuk pamit kepada Michelle dan memberi tahu bahwa ada kekasihnya. Dalam data tersebut menggunakan bahasa gaul “*bebeb* “ dan merupakan pergeseran kata dari “*baby* “ yang mana dalam arti sebenarnya merupakan “bayi atau anak kecil” namun yang dimaksud adalah “panggilan sayang untuk pasangan yang sedang dimabuk cinta”.

Sebagaimana dalam Bahasa prokem halaman 159.

“*Aciee*....Ripa PDKT,” ejek Farell, membuat pipi Rifa memerah. (D/DA/159)

Data di atas menggambarkan bahwa Farell sedang menggoda Rifa karena, Rifa lagi PDKT sama seseorang, sehingga pipi Rifa memerah sebab salah tingkah atau malu akan godaan Farell.

Makna konotasi adalah makna kiasan atau makna yang memiliki tambahan nilai rasa sehingga kurus menjadi ramping, bodoh-kurang pintar, dinaikkan- disesuaikan, murah- terjangkau (Marafad, 2011: 15). Seperti halnya dalam data tersebut bahwa Rifa mengucapkan kata di atas menggunakan makna konotatif untuk mengejek Rifa karena sedang masa –masa pendekatan menuju jadian, sehingga menyebabkan pipinya memerah. Data tersebut menggunakan Bahasa gaul “*Aciee* “ yang merupakan pergeseran kata dari “*cie atau cause i’m envy* “ yang mana dalam arti sebenarnya berarti “karena aku iri” namun dalam artian konotatif adalah “atau digunakan saat memuji seseorang yang sedang dimabuk cinta”.

---

2) Penggunaan bahasa prokem ditinjau dari segi diksi daerah dalam novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Penulis menemukan jenis Diksi Daerah bermakna peyorasi dan ameliorasi.

(1) Penggunaan bahasa prokem ditinjau dari segi diksi daerah peyorasi dalam novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Sebagaimana Bahasa prokem pada halaman 7.

“**Jomblo**? Kalo iya, gue boleh ngisi gak?”(D/DD/7)

Data di atas menggambarkan bahwa Michelle sedang digoda oleh teman cowoknya dengan gombalannya, dia berhasil membuat satu kelas ribut.

Peyorasi (Penurunan makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna baru dirasakan lebih rendah/ kurang baik/ kurang menyena-ngkan nilainya, daripada makna lama. Mak-sudnya kata tersebut bergeser maknanya menjadi lebih jelek dibanding makna ka-ta di waktu yang lalu. Aminuddin (2011: 130-131). Seperti halnya teman Michelle mengucapkan kata diatas menggunakan diksi daerah peyorasi untuk memberikan gombalan kepada Michelle.

Sebagaimana Bahasa prokem pada halaman 44.

Ya udah deh, gue **gabut** di rumah.(D/DD/44).

Data di atas menggambarkan bahwa Michelle sedang bosan dirumah dan menyetujui ajakan Rifqi.

Peyorasi (Penurunan makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna baru dirasakan lebih rendah/ kurang baik/ kurang menyena-ngkan nilainya, daripada makna lama. Mak-sudnya kata tersebut bergeser maknanya menjadi lebih jelek dibanding makna ka-ta di waktu yang lalu. Aminuddin (2011: 130-131). Seperti halnya Michelle mengatakan diatas untuk menyetujui ajakan Rifqi, karena dia sedang bosan dirumah.

(2) Penggunaan bahasa prokem ditinjau dari segi diksi daerah ameliorasi dalam novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto.

Sebagaimana Bahasa prokem pada halaman 59

“Huu.... **Receh!**” ejek teman sekelasnya. Pintunya masih ditutup, tidak membiarkan Rifqi masuk. (D/DD/59)

Data diatas menggambarkan bahwa Rifqi yang mencoba membuat guyonan , namun guyonan tersebut tidak lucu sama sekali dan teman-teman mengejeknya.

Ameliorasi(Peninggian makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna yang baru dirasakan lebih tinggi, hormat, halus, baik nilainya. Ameliorasi (Peninggian makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna yang baru dirasakan lebih tinggi, hormat, halus, baik nilainya. Aminuddin (2011: 130-131). Seperti halnya teman Rifqi mengucapkan kata di atas menggunakan diksi daerah ameliorasi untuk mengejek Rifqi karena guyonan yang dibuatnya tidak lucu.

Sebagaimana Bahasa prokem pada halaman 172

“**Hayu** aja sih,” Shifa mengangguk setuju, begitu juga dengan yang lain. (D/DD/172). Data diatas menggambarkan bahwa Shifa setuju dengan ajakan temannya untuk menaiki wahana lain, begitu pun dengan yang lainnya. Ameliorasi (Peninggian

---

---

makna) adalah perubahan makna yang mengakibatkan makna yang baru dirasakan lebih tinggi, hormat, halus, baik nilainya. Aminuddin (2011: 130-131). Seperti halnya Shifa mengucapkan kata di atas menggunakan diksi daerah ameliorasi untuk menyetujui ajakan temannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah **Penggunaan Bahasa Prokem dalam Novel IPA & IPS Karya Putri Azzahra Haryanto ditinjau dari segi pemendekan dan diksi**. Pemendekan kata menghasilkan data yang berupa Abreviasi Akronim dan Kontraksi. Kontraksi meliputi Kontraksi Penyusutan Huruf yang berjumlah 9 data dan Kontraksi Penyingkatan Suku Kata yang berjumlah 1 data sedangkan, Akronim sendiri meliputi, Akronim Campuran yang berjumlah 12 data dan Akronim Gabungan Huruf yang berjumlah 12 data.

Penggunaan Bahasa Prokem ditinjau dari segi diksi menemukan data Diksi Asing dan Diksi Daerah. Diksi Asing meliputi diksi asing bermakna denotasi yang berjumlah 12 data dan konotasi berjumlah 4 data sedangkan, Diksi Daerah meliputi diksi daerah bermakna Peyorasi berjumlah 21 data dan Ameliorasi berjumlah 4 data.

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi dunia pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengajaran di sekolah tentang Bahasa gaul atau pun prokem, dampak baik maupun buruknya. Serta bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dijadikan sumber informasi maupun referensi penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Djoko Rachmat, Pradopo. 2020. *Stilistika*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Goziyah & Maulana Yusuf. 2019. *Bahasa Gaul (Prokem) Generasi Milenial Dalam Media Sosial. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, (Online), (<https://docplayer.info/190259002-Bahasa-gaul-prokem-generasi-milenial-dalam-media-sosial.html>), diakses 11 desember 2020.
- Hermawan, dkk. 2020. Analisis Abreviation Bahasa Game Online Pada Permainan Mobile Legend (Kajian Morfologi). *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra dan Pngajarannya*, (Online), 1(2), (<https://www.google.com/url?sa=t&source->)
- Lapasau, Merry & Zaenal Arifin. 2016. *Sosiolinguistik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Maharani, Amanda. 2020. *Pemakaian Diksi Dalam Penulisan Caption Media Sosial Instagram pemakaian Diksi Dalam Penulisan Caption Media Sosial Instagram*. *Diksi*, (Online), 28(2), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/32832/14402>), diakses 2 Mei 2021.
-

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Prsetyo, Dkk. 2018. Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Pada Baliho Kampanye Pemilu Di Kabupaten Magetan 2018. *Widyabastra*, (Online), 6(1), (<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/download/3370/1874>.), diakses 11 desember 2020.

Rahma, Dkk. 2018. Pergeseran Makna: Analisis Peyorasi dan Ameliorasi Dalam Konteks Kalimat. *Hasta Wiyata Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Online), (<https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/view/5/9>). Diakses 17 Mei 2021.

Setiyono Yudi dkk. 2021. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi (PPPS) STKIP PGRI Trenggalek Edisi Revisi ke-IX*. Trenggalek.